



Pemkot Antisipasi Datangnya Banjir

JOGJA -- Untuk mencegah datangnya bencana yang tak diinginkan, khususnya banjir, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai meningkatkan kewaspadaan melalui koordinasi lintas instansi.

Kepala Kantor Pemadam Kebakaran dan Perlindungan Masyarakat (Damkar dan Linmas) Kota Jogja Sudarsono menyebutkan seluruh kecamatan di Kota Jogja tergolong rawan bencana. Sudarsono mengatakan 14 kecamatan memiliki potensi kerawanan bencana berbeda-beda.

Potensi kerawanan tersebut, kata Sudarsono, salah satu faktor-

nya dipicu dari Daerah Aliran Sungai (DAS) di sejumlah sungai di Kota Jogja seperti Kali Code, Winongo, Gajah Wong dan Kali Belik.

"Sungai-sungai itu berpotensi meluap di saat musim penghujan seperti ini, belum lagi tanah longsor atau angin kencang yang sempat merobohkan pepohonan beberapa waktu lalu," katanya kepada sejumlah media, Selasa (4/12) siang.

Sudarsono mengungkapkan Pemkot Jogja siap menjalin kerjasama dengan berbagai elemen relawan untuk pemantauan kondisi mutakhir di seluruh wilayah selama 24 jam, terutama di kawasan Kali Code yang

memiliki tingkat kerawanan tertinggi. Sistem Peringatan Dini atau *Early Warning Sistem* (EWS) di enam titik strategis pun siap difungsikan.

"Pemkot juga menyiapkan logistik dan dapur umum untuk mengantisipasi pengungsi dan dengan kesiapan ini Pemkot menyatakan siaga menghadapi bencana," tambahnya.

Dalam koordinasi tersebut, Pemkot tidak hanya melibatkan relawan tanggap bencana tapi juga Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jogja. Sebagai bentuk antisipasi, Pemkot menyiapkan dana sebesar Rp 5 miliar. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005